

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Teknologi dan sistem informasi ikut berperan dan berkembang pesat sejalan dengan perkembangan zaman. Teknologi informasi saat ini sudah berbasis internet sehingga semua dapat diakses kapanpun dan dimanapun tanpa batas. Teknologi dan sistem informasi yang diterapkan harus dapat diterima dan digunakan oleh pemakai/konsumen.

Perkembangan teknologi dan sistem informasi telah membawa dampak di semua bidang, salah satunya adalah perbankan. Saat ini, semua orang membutuhkan layanan perbankan. Selain untuk menabung dan melakukan pinjaman, bank juga dijadikan sebagai sarana untuk melakukan pembayaran tagihan-tagihan yang dapat dilakukan melalui layanan perbankan. Layanan yang cepat dan mudah dalam bertransaksi sangat diharapkan oleh konsumen. Perbankan diharapkan menerapkan teknologi dan sistem informasi yang dapat membantu konsumendalam bertransaksi secara cepat dan mudah.

Kemudahan-kemudahan yang disediakan oleh era modern ini sangat dimanfaatkan dengan baik oleh dunia perusahaan, karena ini sebagai sarana penunjang kelancaran dan kemudahan dalam proses bisnis yang mereka jalankan dengan harapan menambah keuntungan yang lebih besar. Saat ini, hampir semua perusahaan telah memanfaatkan pengembangan teknologi informasi untuk meningkatkan manajemen dan kinerja perusahaan serta menambah keuntungan yang besar, yaitu dengan mengembangkan sistem informasi dari perusahaan tersebut.

Pada setiap perusahaan baik yang berorientasi laba maupun nirlaba, kas merupakan aktiva yang paling lancar. Kas merupakan aktiva yang paling aktif dan sangat penting bagi perusahaan, dibandingkan aktiva – aktiva lain yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini hampir semua transaksi perusahaan akhirnya akan mempengaruhi kas, baik itu menyangkut penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Kas merupakan hal penting dalam setiap transaksi perusahaan. Untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai sistem

informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa, sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. Kas merupakan objek yang sering diselewengkan, karena kas merupakan aktiva yang paling likuid dari aktiva lainnya dan juga karena bentuknya yang kecil, tidak diketahui pemilikinya, dapat dipindah tangankan dengan cepat serta diperlukan setiap orang.

Bank Perkreditan Rakyat sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan, tentu saja dalam kegiatannya sehari – hari tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan, jumlah transaksi yang terlibat semakin kompleks. Kas sebagai suatu alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan – penyelewengan atas kas tersebut. Penyelewengan terhadap kas dapat dihindarkan dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik. Dengan adanya sistem informasi dan pengawasan intern yang memuaskan untuk kas, maka hal – hal yang merugikan perusahaan bisa dihindarkan atau sekurang – kurangnya dapat dibatasi seminimal mungkin.

Teknologi dan sistem informasi telah mendorong dan mempengaruhi layanan perbankan yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi tuntutan konsumen akan kemudahan dan kecepatan pelayanan. Dalam kegiatan perbankan di Indonesia, saat ini terdapat tiga bentuk bank yaitu Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Dalam identifikasi permasalahan yang terjadi pada studi kasus ini, penulis menemukan permasalahan pada perusahaan ini diantaranya yaitu borosnya waktu dan tenaga yang diperlukan oleh bagian keuangan untuk menghitung, mengoreksi, membuat dan merancang laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam kegiatan perusahaan yang berjalan selama ini, PD BPR BKK Jepara merasakan adanya kelambanan dalam proses laporan penerimaan dan pengeluaran kas mereka sehingga merasa perlu dibuat adanya sistem baru untuk mempermudah dan mempercepat serta memberikan keuntungan lebih bagi perusahaan.

PD BPR BKK Jepara salah satu bank yang menyalurkan kredit kepada masyarakat agar memudahkan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang

dijalankan dan memenuhi kebutuhan usaha masyarakat agar lebih maju. Bagian dari perusahaan yang memegang peranan penting tersebut salah satunya adalah nasabah pada bank, maka dari itu diperlukan sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan dan merangkum data dari transaksi nasabah sehingga laporan penerimaan dan pengeluaran kas dapat tersedia dengan cepat.

Perancangan sistem informasi memungkinkan pemakai mengakses data dan informasi lingkungan berdasarkan subsistem fungsional dan menggantikan teknologi atau sistem penyimpanan data-data konvensional ke dalam bentuk data-data yang dapat disimpan dalam komputer sehingga meningkatkan efisiensi dalam pencarian data dan perawatan data. Informasi adalah data yang diolah menjadi bahan yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya (Dawan, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Infanti Rusdi, 2018) menyatakan sistem pengolahan data laporan kas pada CV Sari agung tersebut masih bersifat konvensional, yaitu pencatatan data penerimaan dan pengeluaran masih dilakukan secara manual dan proses penyampaian pelaporanpun yang di berikan kepada pimpinan perusahaan, harus mengirim pelaporan tersebut ke pimpinan perusahaan yang berada di luar kota ternate, sehingga dianggap kurang efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan pada CV Sari Agung Perkasa Cabang (SAP) Ternate bertujuan untuk merancang suatu aplikasi untuk mengolah data kas penerimaan dan pengeluaran berbasis website, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara. Model pengembangan sistem yang digunakan model *waterfall* dengan pendekatan rancangan diagram flow data (DFD), bahasa pemrograman yang digunakan *PHP* dan *MySQL* sebagai Databasenya dan model pengujian sistem menggunakan metode *Blackbox*. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah dalam mengelola data kas serat mempermudah proses penyampaian laporan kepada pimpinan yang berada diluar kota ternate

Penelitian (Badrus dan Sigit, 2018) tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan pada PT. BPR TAJA, menganalisis sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan, serta menganalisis sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan telah

optimal atau belum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana yang dikumpulkan merujuk pada informasi, konsep, pendapat dan keterangan yang dikumpulkan berbentuk uraian dalam menggunakan masalah-masalah yang terdapat pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk Tahun 2018. Hasil penelitian ini adalah (1) Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk Tahun 2018 masih belum baik karena kurangnya kelengkapan dokumen serta masih adanya perangkapan tugas pada bagian kasir, (2) Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas masih kurang baik karena kurangnya catatan yang digunakan serta masih adanya perangkapan tugas, (3) Pengendalian internal penerimaan kas masih belum baik karena masih adanya perangkapan tugas pada salah satu fungsi, namun membentuk SKAI merupakan suatu upaya pengendalian yang dilakukan, (4) Pengendalian internal pengeluaran kas masih kurang baik karena masih adanya perangkapan tugas yang terjadi, namun penggunaan slip rangkap dan adanya SKAI merupakan suatu upaya yang diterapkan meskipun belum optimal.

Penelitian (Dewi dkk, 2017) menyatakan sistem informasi akuntansi yang dapat dijadikan dasar bagi manajemen dalam membuat kebijakan perusahaan, Tujuan penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui dan menjelaskan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat meningkatkan sitem pengendalian sistem pengendalian intern pada PT Arema Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada PT Arema Indonesia pada tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara terbuka, dokumentasi, studi kepustakaan dan observasi dengan langsung melihat sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berjalan. berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa untuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam unsur pengendalian intern masih belum baik, terlihat masih adanya rangkap jabatan, dokumen yang di gunakan masih kurang, prosedunya juga masih kurang,

sehingga belum dapat meningkatkan sistem pengendalian intern perusahaan dan perlu adanya perbaikan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas untuk memaksimalkan tujuan perusahaan.

Hasil penelitian (Iqbal dkk, 2016) dengan judul Evaluasi sistem pengendalian intern atas prosedur pemberian kredit, pengeluaran dan penerimaan kas (studi pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Kawan Malang) penelitiannya membahas kredit yang disalurkan oleh bank merupakan bagian terbesar dari aset yang dimiliki oleh bank bersangkutan, pendapatan yang berasal dari penerimaan bunga kredit merupakan sumber pendapatan terbesar bank. Apabila pemberian kredit berjalan dengan baik, maka bunga kredit dapat mencapai 70% sampai 90% dari keseluruhan pendapatan bank Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan *sistem* pemberian kredit, sistem akuntansi pengendalian *intern* atas pengeluaran kas dan penerimaan kas. Metode penelitian memakai metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang situasi atau fenomena-fenomena yang terjadi dan membuat analisis serta membuat kesimpulan. Hasil penelitian Proses pemberian kredit diawali dengan pengajuan kredit oleh nasabah berdasarkan persyaratan yang sudah dibuat oleh bank, langkah berikutnya adalah melakukan *verifikasi* terhadap data administrasi yang diajukan oleh nasabah, Setelah disetujui maka akan dilakukan pemberian kredit dengan dibuatkannya buku tabungan untuk melakukan pencairan kredit. pada BPR Kawan terdapat pengeluaran kas kecil dan kas besar. Pengeluaran kas kecil digunakan untuk pengeluaran dana operasional *surveyor*. pengeluaran kas besar digunakan untuk melakukan pembiayaan kredit yang diajukan oleh nasabah. Sistem penerimaan kas juga dibagi terdiri dari, penerimaan kas kecil yang berasal dari pembayaran denda oleh nasabah yang jatuh tempo dan penerimaan kas tunai yang berasal dari pembayaran cicilan kredit rutin. Sementara penelitian ini akan focus pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada perusahaan dapat berfungsi efektif sehingga mencegah terjadinya penyelewengan terhadap kas.

Penelitian yang akan dibuat oleh penulis memiliki fokus menampilkan Sistem Informasi penerimaan dan pengeluaran kas di PD BPR BKK Kabupaten

Jepara . Evaluasi terhadap sistem akuntansi penerimaan kas diperlukan agar dalam menjalankan kegiatannya perusahaan lebih efektif dan efisien. Adanya evaluasi memungkinkan adanya kelemahan dan kelebihan dari sistem informasi akuntansi tersebut.

Atas permasalahan tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul, sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PD BPR BKK Kabupaten Jepara .

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yakni: Bagaimanakah sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada PD BPR BKK Kabupaten Jepara dapat berfungsi efektif sehingga mencegah terjadinya penyelewengan terhadap kas?

1.3.Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat sistem informasi yang dapat menampilkan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat diterapkan pada PD BPR BKK Kabupaten Jepara dan dapat berfungsi efektif sehingga mencegah terjadinya penyelewengan terhadap kas.

1.4.Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian berikutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktisnya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai pengembangan Sistem Informasi penerimaan dan pengeluaran kas di PD BPR BKK Kabupaten Jepara .

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca khususnya mahasiswa yang melakukan penelitian yang sama dengan penulis.

3. Bagi Pihak Pemerintah/institusi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk perkembangan mengenai pemanfaatan teknologi agar penyampaian informasi lebih efektif dan efisien

